

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 21 membawa tantangan dan perubahan dramatis, terutama dalam bidang pendidikan. Era digital, globalisasi, dan perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada tuntutan keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan oleh generasi pelajar saat ini. Pendidikan abad 21 menekankan pada penguasaan keterampilan yang relevan untuk menghadapi kompleksitas dunia modern. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pengkajian dan pengembangan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran abad 21 di tingkat pendidikan dasar. Meskipun pendidikan abad 21 menawarkan peluang untuk mengembangkan individu yang lebih siap menghadapi dunia, tantangan praktis dan konseptual tetap ada. Dari sisi praktis, guru mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya dan keterampilan untuk mengintegrasikan pembelajaran abad 21 ke dalam kurikulum mereka. Dari sisi konseptual, mungkin ada perubahan paradigma yang diperlukan dalam pandangan masyarakat terhadap pendidikan.

Pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi, dan salah satu perkembangan signifikan adalah pengenalan Kurikulum 2013. Kurikulum ini mendukung pendekatan tematik, yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik dan terintegrasi. Di tengah implementasi kurikulum ini, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 136 Palembang. Kurikulum

2013 memberikan pembaruan besar dalam pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan mata pelajaran ke dalam tema tertentu. Hal ini bertujuan untuk memperluas pandangan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap keterkaitan antar mata pelajaran. Pada kelas III, pendekatan tematik menawarkan peluang untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dengan cara yang lebih kontekstual.

Seiring dengan implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia, pembelajaran tematik menjadi salah satu pendekatan yang diperkenalkan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran tematik diarahkan pada integrasi berbagai mata pelajaran di bawah satu tema tertentu, menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan menarik. Lingkungan sekolah memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Fasilitas, ruang terbuka, dan berbagai elemen lingkungan sekolah dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran tematik. Namun, masih perlu dipahami sejauh mana pemanfaatan lingkungan sekolah dapat diintegrasikan dalam pembelajaran kelas III di SDN 136 Palembang.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang kontekstual, melibatkan siswa dalam eksplorasi lingkungan sekitar, dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berkesan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemanfaatan lingkungan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan dan

pengalaman belajar siswa kelas III di SDN 136 Palembang. Meskipun lingkungan sekolah memiliki potensi besar, terdapat tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut untuk memberikan wawasan tentang kendala-kendala yang mungkin dihadapi guru dan siswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah.

Sebagai pendidik kita dituntut untuk berpikir secara kreatif agar pembelajaran tetap menyenangkan dan siswa tetap minat untuk mengikuti pembelajaran. Disinilah bagaimana peran lingkungan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama lingkungan sekolah siswa karena dengan memanfaatkan lingkungan sekolah maka siswa lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan. Oleh karena itu penggunaan lingkungan maupun pemanfaatannya sangat penting guna memperkuat materi yang siswa dapatkan dan membuat siswa mengalami secara langsung hingga tercapainya tujuan pembelajaran maupun menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran tematik di kelas III SDN 136 Palembang. Dengan memahami potensi dan kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif bagi siswa.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru dan siswa di SDN 136 Palembang masih kurangnya minat belajar siswa

terutama pada pembelajaran tematik kelas III diakibatkan kurangnya variasi didalam proses pembelajaran. Penyampaian guru hanya terpaku terhadap penggunaan buku tugas siswa dan sangat kurang dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran sehingga jalannya pembelajaran terkesan monoton dan begitu begitu saja. Pemaparan diatas peneliti memutuskan mengambil objek penelitian pada SDN 136 Palembang dan mengangkat menjadi judul penelitian “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Di SDN 136 Palembang”

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian dan menghindari penyimpangan dalam pembahasan penelitian ini, maka penelitian difokuskan kepada pemanfaatan lingkungan terkhusus pemanfaatan lingkungan sekolah.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 136 Palembang dan Kreativitas peserta didik pada pembelajaran tematik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus dan Subfokus diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 136 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 136 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar. bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan dasar mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pendidik dan peserta didik dalam upaya pemecahan masalah terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas III SDN 136 Palembang. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktis pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, yaitu dapat menumbuhkan minat belajar kepada siswa dengan adanya pemanfaatan lingkungan rumah siswa.
- b. Bagi Guru, dapat menambah wawasan berkenaan pemanfaatan lingkungan rumah sebagai sumber belajar.

- c. Bagi Sekolah, dapat ikut andil dalam meningkatkan kompetensi guru.
- d. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan peneliti bagaimana proses pembelajaran di SD.